



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan dan Ristek
Direktorat Jenderal Kebudayaan
Balai Konservasi Borobudur

RILIS PERS

KAMPANYE PELESTARIAN NILAI RELIEF CANDI BOROBUDUR

(Rangkaian HUT Balai Konservasi Borobudur dan Peringatan Candi Borobudur

Ditetapkan sebagai Warisan Dunia)

Jum'at, 25 Desember 2022

Pukul 19.30-selesai di TIC (*Tourist information Center*) Brojonalan, Wanurejo, Borobudur

Candi Borobudur yang telah diakui sebagai warisan dunia pada tahun 1991 memiliki nilai universal luar biasa yang perlu kita lestarikan bersama, tidak hanya fisik candinya namun juga nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Pada Candi Borobudur dipahatkan relief cerita (1460 panil) dan dekoratif (1212), dari dinding kaki candi yang tertutup hingga dinding pagar langkan di tingkat ke-5 adalah (a) Kisah *Mahakarmawibangga*, (b) *Jataka-Avadana*, (c) *Lalitavistara*, dan (d) *Gandavyuha*. Semua relief tersebut terpilih untuk dipahatkan di Candi Borobudur tentunya dengan alasan tertentu. Alasan yang paling jelas berhubungan dengan bangunan sakral tersebut adalah kisah - kisah itu berisikan ajaran keagamaan ataupun ajaran kebajikan yang selayaknya dapat ditiru. Di dalam relief tersebut mengandung banyak pesan moral yang dapat diwariskan kepada generasi penerus, seperti sifat tolong menolong, toleransi, lebih mementingkan kepentingan orang banyak dibanding kepentingan pribadi dan lain sebagainya.

Nilai-nilai yang telah ada pada zaman nenek moyang tersebut perlu dilestarikan, digali kembali, dan diaktualisasikan untuk menguatkan pendidikan karakter, memajukan kebudayaan, dan membangun semangat kebangsaan. Berdasarkan pemikiran tersebut, Balai Konservasi Borobudur melaksanakan kegiatan Kampanye Pelestarian Nilai Relief Candi Borobudur yang akan menampilkan tarian aktualisasi nilai relief Candi Borobudur, kriya batik yang berbasis relief, serta film dokumenter dengan pembawa acara putra putri kebudayaan.

Adapun tujuan Kampanye Pelestarian Nilai Relief Candi Borobudur antara lain sebagai salah satu media edukasi nilai-nilai yang terkandung pada Candi Borobudur kepada masyarakat, media menggelar karya untuk membangun identitas khas Borobudur, serta upaya menjadikan bagian dari kalender event kebudayaan di Kawasan Borobudur.

Selain itu Balai Konservasi Borobudur memperkenalkan produk *Virtual Reality Relief Karmawibhanga*. Pada kaki Candi Borobudur terdapat 160 panel relief yang tertutup undag dan selasar, dan untuk dapat dilihat dalam *virtual reality* tersebut dengan menggunakan kacamata 3D ataupun melalui pemindaian kode QR.

Informasi Kontak

Wiwit Kasiyati, S.S, M.A

Kepala Balai Konservasi Borobudur

+62 87838975590